

Memotivasi Belajar Agama Islam Dan Bahasa Inggris Melalui *Islamic Books Mini Library*

Margaretha Dharmayanti Harmanto¹, Yashinta Farahsani²

¹ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta 55183
(0274) 387656

² Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta 55183
(0274) 387656

Email: margaretha@umy.ac.id

Abstrak

Mitra PKM adalah TPA Al Humma, Dusun Brongkol, Argodadi, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Secara umum tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan fasilitas penunjang bagi kegiatan belajar mengajar TPA Al Humma. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para santri untuk belajar secara lebih menyenangkan tentang agama Islam dan cerita-cerita mengenai Islam. Terlebih lagi, mereka juga akan belajar mengenal kosa kata dalam Bahasa Inggris yang mereka dapatkan dari membaca buku, menonton film Islami dalam Bahasa Inggris maupun dalam permainan. Dengan demikian mereka akan termotivasi untuk belajar agama, sekaligus belajar Bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Rapid Rural Appraisal (RRA) atau metode penilaian pedesaan secara cepat. Hasil dari program ini adalah aneka ragam kegiatan pendukung kegiatan TPA seperti mendengarkan cerita tokoh Muslim, menonton cerita tokoh dalam Bahasa Inggris, menonton film untuk memperkaya akhlak para santri dan fasilitas baru (*Islamic books mini library*) berupa buku-buku bilingual, buku-buku tokoh ilmuwan muslim, aneka permainan edukasi, LED, flashdisk Islami, dan speaker. Implikasi dari kegiatan ini adalah para santri lebih mengenal kosa-kata dalam Bahasa Inggris, mendapatkan pengetahuan tentang Agama Islam dan kegiatan pendukung lebih tertata dengan baik. Kesimpulannya, kegiatan ini sangat mendukung untuk kegiatan tambahan TPA dan meningkatkan motivasi membaca para santri, serta perlu diupayakan untuk penambahan buku koleksi perpustakaan.

Kata Kunci: *Islamic books*, kegiatan pendukung, *mini library*

Pendahuluan

Berdasarkan asal namanya, TPA singkatan dari Taman Pendidikan Al-Quran yang merupakan unit Pendidikan non formal keagamaan yang berbasis pada komunitas muslim dimana materi utamanya adalah pembelajaran tentang Al-Quran. Sebagai cerminan dari nilai simbolis dan filosofis kata “taman” yang dipergunakan, maka diharapkan bahwa penyelenggaraan TPA ini dalam suasana yang indah, bersih rapi, nyaman dan menyenangkan (Budiyanto, 2010: 5 dalam Mintarti, 2012). Materi pelajaran dalam kegiatan TPA dibedakan menjadi dua macam yaitu materi pokok dan materi tambahan. Materi pokok yang dimaksud

adalah para santri belajar membaca Al-Quran dengan menggunakan buku iqro' jilid 1 - 6 dan juga Al-Qur'an bagi mereka yang sudah lulus iqro' jilid 6. Sedangkan sebagai materi tambahan atau kegiatan pendukung antara lain hafalan salat dan praktiknya, hafalan doa sehari-hari, hafalan surat-surat pendek, hafalan kalimat thoyibah, bermain cerita, ibadah, aqidah dan akhlak (As'ad dan Budiyanto 1995:16 dalam Mintarti, 2012).

TPA Al Humma terletak di Dusun Brongkol, Desa Argodadi, Kecamatan Sedayu, Bantul. TPA ini menempati masjid Al Humma di Dusun Brongkol. TPA Al Humma sendiri didirikan dengan tujuan agar para santri bisa lebih mendalami Islam selain didapatkan dari sekolah, di rumah juga mereka bisa lebih mendalaminya terutama untuk belajar mengenai Al-Quran. Selain itu, orangtua yang sibuk cenderung tidak mempunyai waktu untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak mereka, sehingga TPA ini menjadi wadah yang sangat bermanfaat bagi para orangtua yang peduli dengan pendidikan akhlak putra dan putri mereka. Dengan demikian peran orangtua dalam memajukan TPA juga sangat penting karena mereka juga berperan untuk memotivasi para santri agar rajin datang ke TPA.

Selain motivasi dari orang tua, aktivitas kegiatan belajar mengajar di TPA juga berperan dalam peningkatan kualitas maupun kuantitas santri. Oleh karena itu, kegiatan dalam TPA perlu metode-metode yang juga harus sejalan dengan kemajuan teknologi saat ini. Metode seperti diskusi, sesi mengajar, tipe lapangan dan proyek lapangan perlu dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar di TPA (Lubis et al., 2011). Selain kegiatan pendukung yang menarik, perlu juga diperhatikan adanya sarana prasarana untuk mendukung kegiatan tersebut. Sarana prasarana selain untuk menambah keilmuan para santri juga bisa berupa alat permainan edukatif yang membuat para santri belajar dengan menyenangkan. Agar dapat belajar dengan menyenangkan, alat peraga pelajaran, bahkan permainan yang digunakan untuk mendukung para santri untuk belajar perlu diperhatikan kebermanfaatannya. Untuk itu, perpustakaan bisa menjadi salah satu upaya yang diusahakan oleh takmir masjid Al Humma.

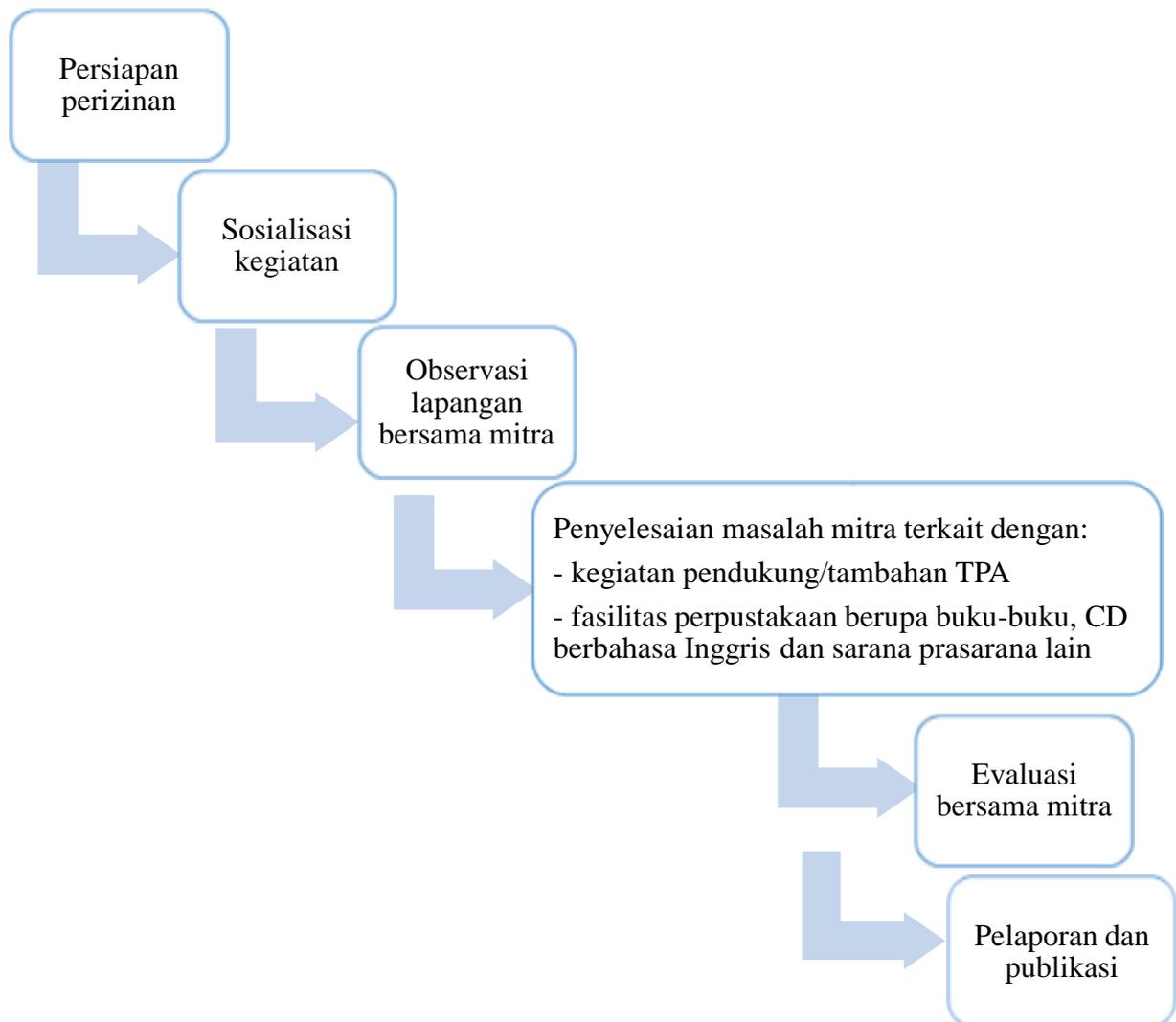
Sarana prasarana yang memadai, ditambah fasilitas yang menarik perhatian para santri tidaklah cukup. Perlu diperhitungkan juga konten atau isi dari buku-buku koleksi perpustakaan nantinya. Selain untuk mempertebal keimanan para santri, perlu adanya nilai tambah dari koleksi buku-buku tersebut. Nilai tambah yang dimaksud disini adalah dengan ditambahkan koleksi buku-buku Islami berbahasa Inggris. Tidak disangkal lagi bahwa Bahasa Inggris sudah menjadi *world languages* dimana penggunaan Bahasa Inggris sudah menjadi hal yang umum. Untuk itu, penting bagi para santri untuk pula dibekali nilai tambah lain yaitu Bahasa Inggris supaya mereka juga siap dan tidak lagi merasa takut dengan Bahasa Inggris. Jadi, belajar Bahasa Inggris dengan menyenangkan. Seiring dengan perkembangan jaman, tentu saja penggunaan teknologi tidak lepas dari kehidupan sehari-hari para santri, salah satu contohnya adalah penggunaan HP. Dengan diadakannya kegiatan TPA ini akan memberikan kegiatan yang positif yang bisa membuat mereka lepas dari ketergantungan pada gadget. Akan tetapi, penggunaan teknologi tentu tidak saja bisa dilepaskan begitu saja.

Penggunaan teknologi yang tepat akan menambah manfaat dari teknologi itu sendiri. Salah satu pemanfaatan teknologi adalah dengan penggunaannya dalam kegiatan belajar mengajar. Terkait dengan kegiatan pendukung TPA dan penambahan buku-buku Islami dalam Bahasa Inggris, teknologi yang diterapkan adalah penggunaannya untuk belajar tentang Al-Qur'an, menonton film-film kisah Islami, bernyanyi, dan kegiatan lainnya.

Dengan penambahan fasilitas dan variasi kegiatan pendukung/ tambahan selain kegiatan utama yaitu belajar Al-Qur'an, diharapkan hal tersebut akan memotivasi para santri untuk lebih rajin datang TPA. Demikian juga dari segi para pengajar akan mempunyai lebih banyak referensi untuk mengisi kegiatan pendukung. Selain itu, para orangtua santri juga akan lebih mendukung para putra-putrinya untuk lebih aktif dalam kegiatan TPA sehingga tercipta santriwan/santriwati yang benar-benar berakhlak mulia, berpengetahuan luas dan mempunyai kemampuan berbahasa yang unggul. Berdasarkan penjabaran dari kondisi mitra yang telah dijelaskan di atas, maka secara umum tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan fasilitas penunjang bagi TPA Al Humma dalam memberikan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat terorganisir secara lebih baik sehingga kualitas belajar para santri/siswapun diharapkan akan lebih baik pula. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada para santri untuk belajar secara lebih menyenangkan tentang agama Islam dan cerita-cerita mengenai Islam. Terlebih lagi, mereka juga akan belajar mengenal kosa kata dalam Bahasa Inggris yang mereka dapatkan dari membaca buku, bernyanyi dalam Bahasa Inggris maupun dalam permainan. Dengan demikian mereka akan termotivasi untuk belajar agama dan juga sekaligus belajar Bahasa Inggris.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Rapid Rural Appraisal (RRA) atau metode penilaian pedesaan secara cepat. Metode ini digunakan dengan melakukan observasi langsung di tempat penelitian dan wawancara dengan narasumber (ustadz dan direktur TPA) secara informal sambil mengamati kondisi tempat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilakukan selama 6 bulan. Prosedur kerja dari kegiatan ini terdiri dari observasi, persiapan, sosialisasi, serta penyelesaian masalah mitra dalam hal aktivitas pendukung kegiatan dan fasilitas, selanjutnya akan dilakukan monitoring dan evaluasi Bersama dan yang terakhir adalah pelaporan dan publikasi. Luaran dari program ini adalah aneka ragam kegiatan pendukung kegiatan TPA dan fasilitas baru (*Islamic books mini library*) untuk melengkapi fasilitas perpustakaan yang sudah ada. Selain itu, diadakan juga evaluasi program dengan melakukan wawancara dengan direktur TPA. Adapun sistematika prosedur kerja pelaksanaan kegiatan dijelaskan dalam bagan alur di bawah ini (Gambar 1).



Gambar 1. Sistematika Prosedur Kerja Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PKM ini mengambil judul Islamic Books Mini Library karena buku-buku yang dijadikan koleksi adalah buku-buku bertema Islami, misalnya berupa tokoh-tokoh penemu Islam, Ensiklopedi Bocah Muslim. Selain itu, buku-buku yang dijadikan koleksi adalah buku-buku tentang Islam yang berbahasa Inggris-Indonesia (Bilingual) berupa cerita para Nabi, dan tentang akhlak/moral sebagai seorang Muslim. Disebut sebagai “mini library” karena ketersediaan buku-bukukoleksi maupun tempat yang memang belum seluas perpustakaan pada umumnya.

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yang utama adalah *Islamic Books Mini Library* dimana sudah terdapat koleksi buku-buku bilingual maupun berbahasa Indonesia. Selain itu disediakan pula fasilitas berupa beberapa permainan seperti puzzle, ular tangga dan lainnya untuk menarik minat para santriwan/santriwati selama menunggu giliran untuk membaca Iqro'. Untuk membuat para santriwan/santriwati dapat membaca dengan nyaman, disediakan pula fasilitas berupa karpet dan bantal duduk.



Gambar 2. Fasilitas *Islamic Books Mini Library* (dokumen pribadi)

Penambahan fasilitas juga berupa flash disk dan LED Proyektor serta speaker untuk mendukung digital library. Dengan adanya digital library ini para santriwan/santriwati dapat menonton film Islami atau bernyanyi sebagai bagian dari kegiatan penunjang TPA. Digital library ini ditambahkan selain untuk pemanfaatan teknologi dan lebih berkemajuan, para santriwan/santriwati yang sebagian besar adalah pelajar SD lebih menyukai hal-hal yang bersifat audio dan visual. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mereka akan lebih termotivasi untuk datang belajar di TPA dan menambah wawasan mereka.



Gambar 3. LED dan speaker (dokumen pribadi)

Selain fasilitas terkait dengan perpustakaan, program ini juga mengadakan sosialisasi tentang perpustakaan dengan tujuan agar masyarakat lebih mengetahui tentang keberadaan

perpustakaan ini. Acara ini dihadiri oleh pengurus masjid, direktur TPA, wali santriwan/santriwati, Remaja Islam Masjid (RISMA), dan para santriwan/santriwati. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan para pengurus masjid juga akan lebih mempertimbangkan pengadaan “friendly mosque” terutama bagi anak-anak, sehingga mereka juga lebih rajin untuk ikut sholat dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh masjid. Para wali juga berperan dalam mendorong putra-putri mereka untuk lebih rajin mengikuti TPA, ataupun sekedar membaca di perpustakaan tersebut. Bagi para remaja masjid, diharapkan mereka akan lebih tergugah untuk membantu KBM TPA karena telah tersedia fasilitas yang dapat membantu mereka untuk membimbing para santriwan/santriwati. Dengan demikian, kebutuhan akan pengajar TPA dapat terpenuhi. Bagi para santriwan/santriwati, dengan adanya perpustakaan ini mereka akan lebih termotivasi untuk ikut TPA, menambah wawasan dan juga ketrampilan berbahasa Inggris secara lebih khusus.



Gambar 4. Sosialisasi Program Mini Library (dokumen pribadi)

Dalam acara sosialisasi tersebut juga dilaksanakan penandatanganan berita acara serah terima barang and penyerahan barang hibah secara simbolis kepada pengurus masjid yang diwakili oleh Bapak Sabaruddin dan kepada direktur TPA Al-Humma yaitu Ibu Maryanti, S.Sos.,M.Si.



Gambar 5. Acara Serah Terima Barang Hibah (dokumen pribadi)

Selain kegiatan membaca buku koleksi yang dilakukan secara mandiri, mereka juga bisa bermain di area perpustakaan tersebut. Ada pula kegiatan yang dikoordinir oleh pelaksana hibah terutama dalam kaitannya dengan kegiatan bercerita dalam Bahasa Inggris dan menonton film kartun tentang tokoh Muslim wanita, yaitu Fatima yang diampu oleh Ibu Margaretha Dharmayanti H.,S.Pd.,M.Hum. Sebelum menonton film kartun tokoh Fatima, peserta diajak membaca dan mendengarkan dulu sepenggal kisah Fatima dalam Bahasa Indonesia, dimana yang membaca adalah perwakilan santriwan/santriwati. Tujuannya adalah mereka mempunyai pemahaman terlebih dahulu (background knowledge). Film tersebut berbahasa Inggris dan tanpa subtitle, sehingga pemateri memberikan jeda tiap kali untuk menerjemahkan secara bebas film tersebut dan mengecek pemahaman para santriwan/santriwati. Disinilah kosa kata dalam Bahasa Inggris diperkenalkan. Aktivitas setelah menonton film adalah memberikan beberapa pertanyaan dalam Bahasa Inggris tentang film tersebut, maupun kata-kata baru yang telah mereka pelajari terkait dengan film tersebut.



Gambar 6. Mendengarkan dan Menonton Bersama Kisah “Fatima” Berbahasa Inggris (dokumen pribadi)

Sedangkan kegiatan yang terkait dengan penanaman nilai-nilai Islami dengan menonton film kartun “Nussa”, yang diampu oleh Ibu Yashinta Farahsani,S.S.,MA. Dalam kegiatan ini ada beberapa film kartun Nussa yang ditayangkan, dimana pada setiap sesi akan ada kuis untuk para santriwan-santriwati untuk mengecek pemahaman mereka dan nilai-nilai Islami yang terkandung di dalam film animasi tersebut.



Gambar 7. Suasana Menonton Animasi “Nussa” (dokumen pribadi)

Keunggulan dari program ini adalah penyediaan buku-buku Islami yang berbeda dengan koleksi buku-buku di perpustakaan sekolah, misalnya. Selaim itu, terdapat buku-buku lingual dimana para santriwan/wati dapat belajar Bahasa Inggris juga. Ditambah pula dengan adanya LED proyektor dan koleksi film Islami yang dapat digunakan sebagai salah satu alternative kegiatan TPA. Sebagai cerminan dari nilai simbolis dan filosofis kata “taman” yang dipergunakan, maka diharapkan bahwa penyelenggaraan TPA ini dalam suasana yang indah, bersih rapi, nyaman dan menyenangkan (Budiyanto, 2010: 5 dalam Mintarti, 2012). Dengan adanya fasilitas yang telah disediakan, maka TPA benar-benar menjadi “taman” yang tidak hanya menyenangkan akan tetapi juga memberikan manfaat.

Kelemahannya adalah perlunya meningkatkan minat baca dan motivasi para santriwan/wati untuk datang mengikuti kegiatan TPA. Selain itu, keterbatasan pengajar juga menjadi kendala tersendiri. Karena para pengajar mayoritas sudah bekerja atau berkeluarga, sehingga mereka kesulitan untuk membagi waktu. Pendanaan koleksi buku maupun fasilitas juga belum dilaksanakan meskipun buku untuk inventaris sudah tersedia.

Dalam upaya pengadaan barang, yang menjadi kesulitan adalah menemukan buku-buku koleksi yang sesuai dan bilingual. Sedangkan dari segi kegiatan yang diadakan adalah untuk kegiatan yang perlu untuk melibatkan RISMA agak kesulitan dalam segi waktu karena terkendala banyaknya para anggota yang sudah menikah atau bekerja di luar kota sehingga diperlukan regenerasi.

Berdasarkan metode yang telah dijabarkan sebelumnya, maka setelah berbagai kegiatan dilaksanakan maka diadakan evaluasi terhadap kegiatan tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan masukan baik berupa kritik atau saran untuk kegiatan yang telah dilaksanakan maupun untuk rencana yang akan datang supaya kegiatannya lebih berkesinambungan dan fasilitas yang telah disediakan dapat bermanfaat secara lebih maksimal. Berdasarkan hasil evaluasi, direktur TPA memandang bahwa hibah yang telah diberikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ini memberikan efek yang positif kepada para santriwan/wati. Paling tidak ketika mereka harus menunggu giliran untuk membaca iqro’ atau Al-quran menjadi lebih terkendali, tidak berlarian kesana kemari atau ribut dengan temannya.

Terkait dengan tujuan awal diadakannya mini library ini, yaitu untuk lebih memotivasi para santriwan/wati, apakah berhasil atau tidak, dijabarkan dalam salah satu hasil interview berikut:

“Kalau missal terjadi penurunan itu bukan... bukan karena itu. Kalau saya melihat sisi positifnya jelas ada. Jadi anak terkendali. Ya... anak-anak terkendali, ya lumayan bisa antenglah kasarannya tidak kemudian... karena mereka ambil buku, kemudian belajar, membaca, meskipun membaca atau melihatlah... melihat gambar dan sebagainya...mereka sudah tertarik di situ sehingga terkendali. Secara langsung maupun tidak langsung anak-anak jelas tambah pengetahuannya, tapi ya itu kalau kemudian koleksinya hanya itu-itu semuanya sudah terbaca itu jelas nanti juga faktor bosan itu ada...” (Maryanti, direktur TPA)

Evaluasi secara lebih detail dipaparkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Fasilitas dan Kegiatan PKM

No	Jenis fasilitas / kegiatan	Hasil Evaluasi
1.	Koleksi buku perpustakaan dan permainan.	<ul style="list-style-type: none"> • Baik, menambah wawasan dan membuat santriwan/wati lebih terkendali ketika menunggu waktu giliran membaca Iqro' atau Al-quran. • Perlu ditambah untuk koleksi buku-buku dan permainan. • Perlu diinventarisir koleksinya karena belum tertata secara sistematis.
2.	Flash disk Islami, LED dan speaker	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah variasi menambah wawasan, selain dengan membaca bisa dengan menonton.
3.	Kegiatan Berbahasa Inggris dan pembentukan akhlak Islamiah	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat mendukung untuk variasi kegiatan, menambah wawasan para santriwan/wati, mengingatkan tentang akhlak Islamiah untuk diterapkan dalam keseharian. • Perlu diadakan kegiatan dengan Bahasa Inggris secara lebih rutin, perlu diberikan ketrampilan bagi santriwan/santriwati.

Program Kemitraan masyarakat yang telah dilaksanakan memerlukan tindak lanjut agar tetap berkesinambungan. Terkait dengan hal tersebut, maka rencana pada tahapan selanjutnya adalah pertama, terkait koleksi buku-buku perpustakaan, dengan menambah koleksi buku baik periodik maupun tidak. Hal tersebut bisa dengan mencari donator buku atau dengan mencari "link" terkait dengan pengadaan buku. Selain itu, perlu adanya pendataan buku perpustakaan dan pemberian label/cap pada tiap buku. Kedua, terkait dengan kegiatan pendukung TPA, perlu dikaktifkan keterlibatan RISMA agar bisa membantu kegiatan KBM TPA, minimal berupa kegiatan pendukung agar suasana belajar tetap kondusif. Ketiga, terkait pengembangan Bahasa Inggris, diperlukan tenaga yang kompeten untuk memberikan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris secara berkala. Keempat, terkait dengan menggunakan teknologi dalam kegiatan TPA, dengan adanya LED, flash disk cerita Islami dan speaker akan lebih memotivasi para santriwan/wati untuk termotivasi dalam belajar agama Islam dan Bahasa Inggris.

Kesimpulan

Pengabdian Masyarakat dengan skema Program Kemitraan Masyarakat ini merupakan program hibah internal yang dibiayai oleh Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Tahun Anggaran 2018/2019. Mitra yang terlibat adalah TPA Al Humma. Kontribusi mitra adalah sebagai tempat pengabdian masyarakat, menyediakan tempat yang akan digunakan sebagai *Islamic books mini library* dengan menata ulang perpustakaan yang sudah ada, menyediakan tempat untuk pengadaan fasilitas lain yang akan dipakai untuk mendukung kegiatan belajar- mengajar di TPA.

TPA Al Humma adalah TPA yang diadakan di masjid Al Humma Brongkol. Dalam kegiatan belajar-mengajarnya, seringkali terkendala dengan jumlah pengajar yang masih terbatas, sedangkan jumlah peserta didik banyak. Terkait hal tersebut, para siswa setelah selesai giliran membaca iqro' ataupun ketika menunggu giliran untuk membaca iqro' cenderung tidak ada kegiatan yang tertata, sehingga para siswa hanya mengobrol dengan teman atau lari-lari di sekitar masjid. Melihat hal tersebut, maka tim program ini membantu pengadaan fasilitas untuk mendukung kegiatan TPA untuk mendukung kegiatan utama membaca Al-Quran. Oleh karenanya, tim pengusul mengusulkan pengadaan fasilitas *Islamic books* untuk menambah pengetahuan agama sekaligus belajar Bahasa Inggris. Dalam hal pengajaran bahasa Inggris di TPA, fasilitas tersebut bisa membantu siswa untuk mengetahui kata-kata dalam Bahasa Inggris, terutama yang terkait dengan pengetahuan agama dan juga sebagai referensi bagi para pengajar TPA dalam mengisi kegiatan pendukung/tambahan. Selain itu juga ada peningkatan dalam hal teknologi berupa pengadaan LED untuk membantu dalam kegiatan KBM yang bisa berupa menonton film bersama, mendengarkan dan/atau melihat music Islami. Dengan diadakannya kegiatan perpustakaan ini memberikan pengaruh positif kepada para santriwan/wati dimana mereka lebih bisa terkendali selama menunggu giliran untuk membaca Iqro' atau Al-quran karena ada kegiatan lain yang bisa mereka lakukan.

Berdasarkan hasil evaluasi bersama dengan mitra, ada beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan setelah program ini selesai. Pertama, perlunya penambahan koleksi buku-buku maupun mainan sehingga para santriwan/santriwati mempunyai ketertarikan untuk terus membaca buku-buku koleksi baru, Jadi, pengadaan buku-buku perpustakaan dan permainan serta kegiatan pendukung baik yang berupa Bahasa Inggris maupun akhlak Islamiah memotivasi mereka untuk ikut TPA. Kedua, buku-buku koleksi perlu diinventarisir sehingga lebih mudah untuk pengecekan kelengkapan koleksi. Ketiga, perlu diadakan kegiatan tambahan berupa ketrampilan bagi santriwan/santriwati, maupun kegiatan yang terkait dengan penambahan wawasan mereka. Keempat, terkait dengan program Bahasa Inggris, perlu juga untuk menambah kegiatan tersebut agar TPA juga mempunyai nilai lebih, tidak hanya sekedar belajar membaca al-quran, akan tetapi juga bisa berbahasa asing yang lain. Ke depannya, perlu

diadakan kegiatan yang mampu mendorong para santriwan/wati untuk lebih bisa menerapkan penggunaan Bahasa Inggris, baik berupa kegiatan KBM maupun kompetisi.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada: LP3M UMY selaku pemberi dana hibah pengabdian pada masyarakat dengan nomor kontrak No. 2816.A/SK-PL3M/I/2019: Batch 1, Dekan dan Wakil Dekan Bidang I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Kaprodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Ibu Yashinta Farahsani, S.S., M.A. selaku pemateri, Bapak Sabarudin selaku Takmir Masjid Al-Humma dusun Brongkol, Argodadi, Sedayu, Bantul, Ibu Maryanti, S.Sos., M.Si. selaku direktur TPA Al-Humma, Para santriwan-santriwati TPA Al-Humma, Bapak/Ibu wali santriwan/santriwati TPA Al-Humma, Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Humma, Yudha Perwira Sahid, mahasiswa prodi Akuntansi yang telah membantu administrasi program PKM, Serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM di TPA Al-Humma.

Daftar Pustaka

- Lubis, M. A., Yunus, M., Diao, M., Arifin, T., Mustapha, R., & Ishak, N. M. (2011). The Perception and Method in Teaching and Learning Islamic Education. *International Journal of Education and Information Technologies*, 5(1), 69-78.
- Mintarti, S. (2012). Pengelolaan taman pendidikan alquran (studi situs sdn panjang 02 ambarawa).